

**Analisis produksi dan pendapatan petani padi sawah Desa Tanjung Kesuma
Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur**

***Analysis of production and income of rice farmers in Tanjung Kesuma Village
Purbolinggo Sub-District East Lampung District***

Rizki Rivansyah¹, Eny Ivan's^{1*}, Novia Ambar Sari¹

¹Program Studi Agribisnis, Universitas Nahdlatul Ulama Lampung

* Penulis Korespondensi: enyivans25@gmail.com

Diterima Tanggal 25 Oktober 2024, Disetujui Tanggal 22 Januari 2025

DOI: <https://doi.org/10.51978/japp.v25i1.795>

Abstrak

Padi adalah komoditas pangan pokok dan sumber pendapatan bagi penduduk Indonesia. Upaya peningkatan produksi padi terus dilakukan pemerintah untuk menjaga ketersediaan pangan serta meningkatkan pendapatan petani. Namun permasalahan saat ini produktivitas padi yang rendah akan mempengaruhi pendapatan petani. Penelitian bertujuan untuk (1) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani padi dan (2) menganalisis pendapatan usahatani padi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sedangkan metode yang digunakan adalah metode survei. Penelitian ini dilakukan di Desa Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur. Populasi penelitian ini adalah warga Desa Tanjung Kesuma dengan jumlah sampel 86 responden yang ditentukan secara Simple Random Sampling Method. Alat analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda dan analisis pendapatan. Hasil penelitian menunjukkan variabel luas lahan dan pupuk urea berpengaruh nyata terhadap produksi padi, sedangkan benih dan pestisida tidak berpengaruh nyata terhadap produksi padi. Pendapatan rata-rata usahatani padi atas biaya total per musim tanam rata-rata sebesar Rp 9.198.563 dengan R/C sebesar 2,4 yang artinya usahatani padi telah menguntungkan.

Kata Kunci: pendapatan, produksi, tanjung kesuma, usaha tani padi.

Abstract

Rice is a staple food commodity and a source of income for the Indonesian population. Efforts to increase rice production continue to be made by the government to maintain food availability and increase farmers' income. However, the current problem is that low rice productivity will affect farmers' income. The study aims to (1) analyze the factors affecting rice farming production and (2) analyze rice farming income. This type of research is quantitative research, while the method used is the survey method. This research was conducted in Tanjung Kesuma Village, Purbolinggo District, East Lampung Regency. The population of this study were residents of Tanjung Kesuma Village with a sample size of 86 respondents determined by Simple Random Sampling Method. Data analysis tools used are Multiple Linear Regression Analysis and income analysis. The results showed that the variables of land area and urea fertilizer had a significant effect on rice production, while seeds and pesticides had no significant effect on rice production. The average income of rice farming on total costs per growing season averaged Rp 9,198,563 with R/C of 2.4 which means rice farming has been profitable.

Keywords: income, rice farming business, production, tanjung kesuma

PENDAHULUAN

Pembangunan pertanian adalah bagian utuh dari pembangunan. Pembangunan pertanian adalah proses dalam meningkatkan produksi pertanian, di Indonesia sektor pertanian merupakan salah satu sektor andalan dalam pembentuk Produk Domestik Bruto (PDB) berdasarkan lapangan usaha (Lusita, 2019). Beras merupakan komoditi strategis karena dapat mempengaruhi seluruh kebijakan dalam suatu negara yang menjadikan beras sebagai sumber pangan pokok (Rahmasucina *et al.*, 2015). Masyarakat di Indonesia memiliki ketergantungan yang begitu tinggi terhadap komoditas beras, jumlah permintaan beras lebih meningkat daripada jumlah produksi, implikasinya pemerintah seringkali melalui Kementerian Perdagangan dan Perum Bulok melakukan kebijakan impor beras untuk menutupi kekurangannya (Septiadi, 2019).

Laksmiari (2017) menyebutkan bahwa provinsi di Indonesia melakukan kegiatan impor beras yang cukup besar hingga tahun 2015, Indonesia selalu mengimpor beras mulai tahun 2000 hingga 2015 selama 15 tahun angka impor mencapai 15,39 juta ton beras (Puspitasari *et al.*, 2019). Padahal ketersediaan di Indonesia seharusnya dapat memenuhi kebutuhan beras jika distribusinya seimbang. Lumintang (2013) menyatakan bahwa besar kecilnya pendapatan usahatani padi sawah yang diterima oleh penduduk di desa dipengaruhi oleh penerimaan biaya produksi. Pembangunan pertanian perlu mendapat perhatian yang lebih baik, berdasarkan BPS (2022) Provinsi Lampung adalah sentral produksi padi keenam di Indonesia setelah Provinsi Sumatra Selatan, pada 2022 luas panen padi diperkirakan 516,91 ribu hektar.

Indonesia mempunyai daerah-daerah penghasil padi Lampung merupakan salah satu daerah penghasil beras utama di Indonesia dan memiliki banyak daerah

penanaman padi. Desa dengan hasil panen tertinggi di Lampung Timur adalah Desa Tanjung Kesuma di Kecamatan Pulbolingo yang merupakan desa penghasil padi terbesar diantara desa-desa di Pulbolingo. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis produksi dan pendapatan usahatani padi sawah di Tanjung Kesuma di Kecamatan Purbolingo.

BAHAN DAN METODE

Pemilihan lokasi penelitian ini ditentukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa Kabupaten Lampung Timur merupakan salah satu penghasil padi terbesar di Provinsi Lampung. Penelitian ini dilaksanakan di bulan April-Juni 2023.

Menurut Sugiyono (2015) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi tersebut.

Penentuan responden pada penelitian ini dilakukan dengan metode sampel acak sederhana (*Simple random sampling method*) dimana yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah petani padi sawah. Dengan jumlah 600 petani yang diperoleh dari data penyuluh Kecamatan Purbolingo Lampung Timur.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = N / 1 + (N(e)^2)$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e^2 = eror data (10%)

Sehingga diperoleh:

$$n = 600 / 1 + (600(0,1)^2)$$

$$n = 600 / 1 + (600.0,01)$$

$$n = 600 / 1 + 6$$

$$n = 600 / 7$$

$$n = 86$$

Analisis Regresi Linier Berganda di gunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produksi. Fungsi produksi Cobb-Douglass secara matematis adalah sebagai berikut :

$$\ln Y = a + b_1 \ln x_1 + b_2 \ln x_2 + b_3 \ln x_3 + b_4 \ln x_4 + e$$

Keterangan:

- Ln :Logaritma natural Y Produksi (kg)
- a :Konstanta
- x₁ :Luas Lahan (Ha)
- x₂ :Jumlah Benih (kg)
- x₃ :Jumlah pupuk (kg)
- x₄ :Jumlah Pestisida (kg)
- b₁-b₄ :koefisien penduga variabel
- e :eror

Menurut Kasim dalam Handayani *et al.*, (2017), pendapatan usahatani adalah selisih penerimaan dengan semua biaya produksi, dirumuskan sebagai berikut:

$$\pi = Tr - Tc$$

Keterangan:

π = Pendapatan usahatani (Rp)

Tabel 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Uraian	Koefisien Regresi	t-hitung	Sig
-	Konstanta	8.608	50.654	0.001
X1	Luas Lahan	1.061	17.551	0.001
X2	Benih	-0.052	-1.162	0.249
X3	Pupuk	0.046	2.365	0.020
X4	Pestisida	0.013	0.438	0.663

Keterangan:

- R² = 0.955^a
- F-hitung = 210.618
- F-tabel = 2.48
- T-tabel = 1.989

Nyata pada taraf kepercayaan 95 %, dimana jika variabel dependen yang di pengaruhi variabel independen di atas 95% maka hasil nya dapat dipercaya.

Persamaan analisis fungsi produksi Cobb - Douglass komoditi padi sawah sebagai berikut : $\ln Y = 8.608 + 1.061 \ln X_1 + -0.052 \ln X_2 + 0.046 \ln X_3 - 0.013 \ln X_4 + e$.

Nilai R Squared di variabel bebas mendapatkan 0.955, yang artinya variabel dependen 95.55 % dipengaruhi oleh variabel

Tr = Total penerimaan

Tc = Total biaya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Produksi Usaha Tani

Luas rata rata lahan sawah yang dimiliki petani adalah 0,25 sampai 0.5 ha, dengan penggunaan benih yang ditanam oleh petani denfan rata rata penggunaan per ha lahan di 4kg sampai 5kg dan penggunaan pupuk sebesar 75 kg sampai 100 kg per ha.

Analisis Produksi Usahatani Padi penelitian ini menggunakan analisis fungsi produksi Cobb-Douglass. Analisis Cobb Douglass merupakan suatu fungsi persamaan yang terdiri dari dua variabel atau lebih. Variabel pada penelitian ini meliputi variabel dependen (Y) berupa output dan variabel independen (Xi) berupa input. Adapun hasil analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produksi padi dapat dilihat pada Tabel 1.

variabel independen dalam model ini, sisanya sebanyak 5.45 % dipengaruhi oleh pengaruh lain dari varibel luas lahan, benih, pupuk, dan pestisida.

Berdasarkan nilai uji f penelitian ini secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen. Hal ini berarti

bahwa jika variabel luas lahan (X1), benih (X2), pupuk (X3), pestisida (X4) secara bersama-sama meningkat, maka produksi (Y) juga meningkat. Begitupun sebaliknya jika variabel luas lahan (X1), benih (X2), pupuk (X3), pestisida (X4) secara bersama-sama meningkat, maka produksi (Y) juga akan menurun.

Secara parsial variabel yang berpengaruh nyata secara signifikan terhadap produksi padi adalah variabel luas lahan dan pupuk sedangkan variabel benih dan pestisida tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produksi padi. Berikut penjelasan masing-masing variabel pada fungsi produksi:

a) Pengaruh x1 (luas lahan)

Variabel x1 memiliki koefisien sebesar 1,061, signifikansi sebesar 0,001 dan nilai t hitung sebesar 17,551. Nilai kritis t tabel berdasarkan perhitungan adalah 1,989. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel $17,551 > 1,989$). Berdasarkan hasil perbandingan tersebut dapat diindikasikan bahwa H1 di terima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel x1 berpengaruh signifikan terhadap produksi. Jika rata-rata produksi awal berjumlah 2.651 kg per Ha. Maka jika ada peningkatan dari luas lahan sebesar 1% hasil produksi bertambah 161 kg. Sejalan dengan penelitian Muher Sukmayanto *et al.*, 2022 bahwa luas lahan berpengaruh nyata terhadap produksi padi.

b) Pengaruh x2 (benih)

Variabel x2 memiliki koefisien sebesar -0,052, signifikansi sebesar 0,249 dan nilai t hitung sebesar -1,162. Nilai kritis t tabel berdasarkan perhitungan adalah 1,989. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($-1,162 < 1,989$). Berdasarkan hasil perbandingan tersebut dapat diindikasikan bahwa H1 ditolak, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel x2 tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi.

c) Pengaruh x3 (pupuk)

Variabel x3 memiliki koefisien sebesar 0,046, signifikansi sebesar 0,020 dan nilai t hitung sebesar 2,365. Nilai kritis t tabel berdasarkan perhitungan adalah 1,989. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel $2,365 > 1,989$). Berdasarkan hasil perbandingan tersebut dapat diindikasikan bahwa H1 di terima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel x3 berpengaruh signifikan terhadap produksi. Jika rata-rata produksi awal berjumlah 2.651 kg per Ha. Maka jika ada peningkatan dari pupuk sebesar 1% hasil produksi bertambah 121 kg. Sejalan dengan penelitian Onibala, *et al* (2017) bahwa pupuk urea berpengaruh nyata secara signifikan terhadap produksi padi.

d) Pengaruh x4 (pestisida)

Variabel x4 memiliki koefisien sebesar 0,013, signifikansi sebesar 0,655 dan nilai t hitung sebesar 0,018. Nilai kritis t tabel berdasarkan perhitungan adalah 1,989. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t tabel $0,018 < 1,989$). Berdasarkan hasil perbandingan tersebut dapat diindikasikan bahwa H1 di tolak, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel x4 tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi.

Analisis Pendapatan Usahatani Padi

Diketahui dari tabel 2 bawah jumlah biaya tetap yaitu rata-rata sebesar Rp 3.200.750, untuk jumlah biaya penggunaan variabel tidak tetap benih rata-rata sebesar Rp 77.343 pupuk sebesar Rp 365.663 dan penggunaan jumlah biaya pestisida sebesar Rp 128.865 dengan jumlah biaya tidak tetap sebesar Rp 571.870. Untuk Semua rata-rata biaya total sebesar Rp 3.772.624 hasil dari biaya tetap ditambah dengan biaya tidak tetap, dan total rata-rata produksi sebanyak 2.651 kg.

Tabel 2. Pendapatan Usaha Tani

Uraian	Total Biaya rata rata	
A. Biaya Tetap		
1 Biaya Lahan (Biaya Pbb)	Rp	344.070
2 Traktor dan Combine	Rp	1.632.558
3 Alat	Rp	151.937
4 Biaya Tenaga Kerja	Rp	982.294
5 Biaya Irigasi	Rp	89.895
Total	Rp	3.200.754
B. Biaya Tidak tetap		
1 Benih	Rp	77.343
2 Pupuk	Rp	365.663
3 Pestisida	Rp	128.865
Total	Rp	571.870
C. Total Biaya Produksi	Rp	3.772.624
D. Rata Rata Produksi		2651
E. Rata Rata Harga Jual	Rp	4.893
F. Total Penerimaan	Rp	12.971.187
G. Total Pendapatan	Rp	9.198.563
H. R/C Ratio		3,438240
I. B/C Ratio		2,438240

$$\begin{aligned}\pi &= Tr - Tc \\ &= 12.971.187 - 3.772.624 \\ &= 9.198.563\end{aligned}$$

Rata-rata total penerimaan yang diterima sebesar Rp 12.971.187. Sehingga dalam penghitungan didapatkan rata-rata pendapatan petani padi sawah desa tanjung Kesuma sebesar Rp 9.198.563

R/C Rasio

Analisis R/C rasio digunakan untuk mengetahui apakah usahatani padi tersebut menguntungkan atau merugikan. Analisis *Retun Cost ratio* (R/C) merupakan perbandingan (ratio atau nisbah) antara penerimaan (*revenue*) dengan biaya (*cost*).

$$\begin{aligned}RC &= TR/TC \\ &= 12.971.187/3.772.624 \\ &= 3,4\end{aligned}$$

Nilai yang didapat dari penghitungan adalah 3,4 dalam pengambilan keputusan R/C ratio jika nilai yang didapat lebih dari 1 maka

usaha tani menguntungkan, dan usaha tani tanjung kesuma berada pada nilai 3,4 yang artinya usaha tani tersebut menguntungkan.

B/C Rasio

Analisis B/C rasio digunakan untuk mengetahui kelayakan usaha apakah usaha tani tersebut layak dilanjutkan atau tidak layak dilanjutkan.

$$\begin{aligned}B/C &= B/TC \\ &= 9.198.563/3.772.624 \\ &= 2,4\end{aligned}$$

Nilai yang didapat dari penghitungan adalah 2,4 dalam pengambilan keputusan B/C ratio jika nilai yang didapat lebih dari 0 maka usaha tani layak untuk dikembangkan, dan usaha tani tanjung kesuma berada pada nilai 2,4 yang artinya usaha tani tersebut layak dikembangkan.

KESIMPULAN

Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani padi sawah di Desa Tanjung Kesuma adalah luas lahan dan pupuk dengan nilai signifikan 0,001 dan 0,020. Sedangkan untuk benih dan pestisida dengan nilai signifikan 0,249 dan 0,438 tidak berpengaruh terhadap produksi padi di Desa Tanjung Kesuma.

Rata-rata pendapatan usahatani (pendapatan atas biaya total) Desa Tanjung Kesuma sebesar Rp 9.198.563 dengan rata-rata penerimaan Rp 12.971.187. dapat dinyatakan usaha tani yang menguntungkan dengan nilai R/C rasio 3,4 lebih dari 1 serta dengan nilai kelayakan B/C rasio 2,4 lebih dari 0.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur. 2021. Lampung. Badan Pusat Statistika Lampung timur.
- Badan Pusat Statistik Kecamatan Purbolinggo. 2022. Lampung Dalam Angka 2021. Badan Pusat Statistika Kecamatan Purbolinggo.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung. 2022. Lampung Dalam Angka 2022. Badan Pusat Statistika Lampung.
- Handayani, S. A., Irwan, E., & Begem, V. (2017). Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi di Desa Pujo Asri Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. *Jiia*, 5(4), 422–429.
- Puspitasari, N., Indrawati, L. R., & Sarfiah, S. N. (2019). Analisis Pengaruh Harga Beras, Cadangan Devisa, Dan Rata-Rata Konsumsi Beras per Kapita Seminggu Terhadap Impor Beras Di Indonesia Tahun 2008- 2017. *DINAMIC : Directory Journal of Economic*, 1(1), 55–67.
- Laksmiari, W. (2017). Keseimbangan Neraca Beras di Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Bumi Indonesia*, 6(3), 1–10.
- Lumintang. 2013. Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa. *EMBA*. Vol;1 No.3.
- Onibala, A.G., Mex, L.S., Rine, K., Juliana, M. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah Di Kelurahan Koya, Kecamatan Tondano Selatan. *Agri-Sosio Ekonomi Unsrat*. ISSN 1907–4298, Volume 13 Nomor 2A, Juli 2017 hal; 237 242237.
- Onibala, Alvio G., Sondakh, Mex L., Kaunang, Rine., Juliana. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah Di Kelurahan Koya Kecamatan Tondano Selatan. *Agri-Sosio Ekonomi Unsrat*, ISSN 1907– 4298 , Volume 13 Nomor 2A, Juli 2017 hal; 237 – 242.
- Rahmasuciana, Dioni Y., Darwanto, Dwidjono., Masyhuri. (2015). Pengaruh Pengadaan Beras Dan Operasi Pasar Terhadap Harga Beras Dalam Negri. *Agro Ekonomi Vol. 26/No. Hal;2*.
- Sari, L. (2019). Analisis pendapatan petani padi di Desa Bontorappo Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Agribisnis*, hal;1–19. <http://eprints.unm.ac.id/13907/1/JURNAL LUSITA SARI.pdf>
- Septiadi, Dudi., Jokab, Umu. (2019). Analisis Respon dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Beras Indonesia. *Agrimor* 4 (3) 42-44.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Sukmayanto, Muher. Hasanuddin, Tubagus. Listiana, Indah. (2022). Analisis Produksi Dan Pendapatan Usahatani Di Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)* Volume 6, Nomor 2 hal; 625-634.